



**MENYELAM  
BERSAMA HIU  
DALAM PERSPEKTIF  
KONSERVASI**

**Panduan Belajar**

# DAFTAR ISI

---

## 02 Menyelam Bersama Hiu Dalam Perspektif Konservasi

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

## 09 I. Apakah Benar Hiu Makan Manusia?

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kerja I.II

## 16 II. Pertama Morotai, Lalu Dunia

- 19 Lembar Diskusi
- 20 Lembar Diskusi
- 21 Lembar Kegiatan
- 23 Lembar Kerja II

# MENYELAM BERSAMA HIU DALAM PERSPEKTIF KONSERVASI



# MENYELAM BERSAMA HIU DALAM PERSPEKTIF KONSERVASI

---

## Data Film

<b>Tahun Rilis</b>	2019
<b>Durasi</b>	5 menit 21 detik
<b>Sutradara</b>	Wahyu Mulyono
<b>Produser</b>	Een Irawan Putra
<b>Produksi</b>	Rekam Nusantara

---

## Tautan

### Film Utuh

Menyelam Bersama Hiu dalam Perspektif Konservasi | Pulau Morotai | Shark Diving Indonesia

---

## Media Sosial

<http://rekam.org>

<https://www.facebook.com/RekamNusantara>

<https://www.instagram.com/rekamnusantara>

---



# MENYELAM BERSAMA HIU DALAM PERSPEKTIF KONSERVASI

---

## Sinopsis

Meski dikenal buas, hiu merupakan spesies kunci yang berperan dalam menjaga kesehatan laut kita. Darmawan Ahmad Mukharror atau akrab disapa Gharonk, adalah peneliti hiu yang juga mendirikan “Shark Diving Indonesia” di Pulau Morotai Maluku Utara. Menurutnya, pariwisata hiu dan konservasi merupakan hal yang saling terikat.

Ketika pariwisata hiu dikelola dengan baik, hal tersebut dapat mendukung nilai-nilai keberlanjutan; baik secara ekonomi, sosial-masyarakat, maupun lingkungan. Bahkan menjadi peluang dalam menggali pengetahuan, bagaimana perubahan perilaku hiu di alam. Inilah yang menjadi dedikasinya dengan mendorong penelitian hiu di Bumi Moro.

---

## Topik

- Alam Bawah Laut dan Hewan dalam Air
  - Pariwisata dan Penelitian
  - Keanekaragaman Hayati
- 

## Rekomendasi\*

### Subtema 1: Apakah Benar Hiu Makan Manusia?

Mata Pelajaran Biologi, Kelas SMP, SMA

### Subtema 2: Pertama Morotai, lalu Dunia

Mata Pelajaran Geografi, SMP Kelas IX

Mata Pelajaran Geografi, SMA Kelas X

\*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

# PETUNJUK PENGGUNAAN

---

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

---

## Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
  2. Baca keseluruhan panduan belajar.
  3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
  4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
  5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
  6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
  7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
- 

## Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
  - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
  - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
  - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

# DAFTAR ISTILAH

---

<b>Topik</b>	Isi/tema film keseluruhan.
<b>Rekomendasi</b>	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
<b>Daftar Klip</b>	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
<b>Daftar Pembahasan</b>	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
<b>Subtema</b>	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
<b>Tujuan</b>	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
<b>Kata Kunci</b>	Inti pembahasan subtema.
<b>Bahan pendukung</b>	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
<b>Klip</b>	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
<b>Starter</b>	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
<b>Lembar Diskusi</b>	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kegiatan</b>	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kerja</b>	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

# DAFTAR KLIP

---

- 1. Misi Shark Diving Indonesia**

Pendiri *Shark Diving* Indonesia bermimpi untuk bisa memahami ekosistem hiu yang berada di Morotai. Ia dan para mahasiswa turun langsung untuk meneliti hiu melalui *shark diving*.
- 2. Hiu-hiu Indonesia**

Sifat hiu dan interaksinya dengan manusia serta perkembangan pariwisata di Morotai yang mulai tumbuh.

# DAFTAR PEMBAHASAN

---

## Subtema 1: Apakah benar hiu makan manusia?

*Ekosistem, Interaksi, Biota laut*

### Klip (5 Menit 51 Detik)

1. Misi Shark Diving Indonesia (3 Menit 33 Detik)
2. Hiu-Hiu Indonesia (2 menit 18 detik)

### Kegiatan kelas (90 menit)

- Diskusi Kelompok: Interaksi Manusia dan Hewan (30 Menit)
  - Kegiatan Kelompok: Keanekaragaman Hayati Indonesia (30 Menit)
  - Kegiatan Kelompok: Fakta dan Mitos Hiu dari Film (30 Menit)
- 

## Subtema 2: Pertama Morotai, lalu Dunia

*Potensi, Sumber Daya Alam, Pariwisata*

### Klip (5 Menit 51 Detik)

1. Misi Shark Diving Indonesia (3 Menit 33 Detik)
2. Hiu-Hiu Indonesia (2 menit 18 detik)

### Kegiatan kelas (90 menit)

- Diskusi Kelompok: Kondisi Geografis Morotai (30 Menit)
- Diskusi Kelompok: Potensi Sumber Daya Alam Indonesia (30 Menit)
- Diskusi Kelompok: Konservasi Hiu di Indonesia dan Dunia (30 Menit)

## II. Pertama Morotai, Lalu Dunia



## II. PERTAMA MOROTAI, LALU DUNIA

---

### Tujuan

1. Mengetahui wilayah geografis Pulau Morotai sebagai wilayah konservasi hiu.
  2. Mengetahui sumbangsing Pulau Morotai sebagai tujuan wisata dan juga sumber ilmu pengetahuan alam.
  3. Mengklasifikasikan potensi sumber daya alam di Indonesia.
  4. Memahami cara memanfaatkan sumber daya alam tanpa merusak alam.
  5. Mengenal seluk beluk konservasi hiu di Indonesia.
  6. Memahami tujuan dan guna konservasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- 

### Kata Kunci

- **Potensi** adalah sebuah kemampuan yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan.
  - **Sumber Daya Alam** adalah unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kualitas hidup.
  - **Konservasi** adalah sebuah upaya yang dilakukan manusia untuk memelihara, melindungi, dan melestarikan alam.
  - **Pariwisata** adalah sebuah perjalanan sementara yang dilakukan sekelompok manusia ke tempat yang memiliki unsur menarik baik yang dibuat manusia maupun tidak.
- 

### Acuan Literasi

#### Peta Geografis Pulau Morotai

<https://www.pulaumorotaikab.go.id/profile/read/2/letak-geografis-pulau-morotai.html>

#### Program-Program *Shark Diving Indonesia* yang mendukung dan melaksanakan konservasi hiu Pulau Morotai

<https://sharkdivingindonesia.com/>

#### Yayasan Konservasi Alam Nusantara

<https://www.ykan.or.id/id/>

#### Tujuan pariwisata Pulau Morotai

<https://kumparan.com/kumparantravel/5-destinasi-wisata-di-pulau-morotai-ada-jejak-perang-dunia-ii-1wc0i7kFGbQ>

#### Rencana kawasan ekonomi khusus Pulau Morotai

<https://kek.go.id/kawasan/KEK-Morotai>

## II. PERTAMA MOROTAI, LALU DUNIA

---

### Konservasi Hiu

<https://www.worldwildlife.org/species/shark>

<https://www.slideshare.net/didisadili/tantangan-upaya-konservasi-ikan-hiu-di-indonesia>

---

### Klip (5 menit 51 detik)

1. Misi Shark Diving Indonesia (3 Menit 33 Detik)
2. Hiu-Hiu Indonesia (2 menit 18 detik)

# LEMBAR DISKUSI

---

## Bisakah Morotai Mendunia?

*Shark Diving Indonesia* menyebutkan bahwa Morotai memiliki potensi yang sangat baik untuk dijadikan tujuan pariwisata dan penelitian keanekaragaman hayati. Sayangnya, Morotai tidak banyak dilirik oleh warga lokal untuk kedua hal tersebut sehingga berbagai potensi masih menunggu belum diwujudkan. Garonk bercerita bahwa sebagian besar peneliti yang melakukan penelitian seputar hiu di Morotai adalah ilmuwan luar negeri. Hal ini menjadi motivasi dia mengundang mahasiswa lokal untuk melakukan penelitian seputar hiu di Morotai.

Garonk meyakini potensi yang dimiliki Morotai hingga ia berani mengundang mahasiswa. Usaha Garonk ini merupakan awal yang baik dan kita bisa membantu berkontribusi dalam menyukseskan cita-citanya. Sebagai warga Indonesia, kita bisa memahami apa yang Morotai tawarkan pada berbagai aspek ilmu pengetahuan serta pariwisata dan apa yang bisa kita kembangkan untuk membawa nama Morotai mendunia.

---

1. Menurut film yang sudah ditonton, apakah posisi geografis Morotai memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata air di Indonesia?
2. Berdasarkan penjelasan Garonk, apa harapan yang kamu tangkap untuk Pulau Morotai dan konservasi hiu di sana?
3. Sebagai wilayah yang menjadi tujuan diving, apakah Morotai memiliki keunikan yang bisa mengangkat namanya untuk bersaing dengan wilayah lain?
4. Mengapa hingga sekarang masih ada beberapa potensi Morotai yang belum bisa muncul dan nampak?
5. Jika kamu memiliki kesempatan untuk memberikan saran bagi kemajuan Morotai, apa yang akan kamu utarakan?

# LEMBAR KEGIATAN

---

## Penelitian tentang Potensi Sumber Daya Alam Indonesia (30 Menit)

Mari mencari tahu potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki Indonesia untuk membantu Morotai menjadi destinasi wisata serta destinasi belajar.

Berikut adalah beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk memulai penelitian ini:

Lakukan studi pustaka berbasis digital atau daring dengan mencari tiga sampai lima destinasi wisata paling banyak dikunjungi di Indonesia dalam tiga tahun terakhir. (Studi pustaka berarti mengumpulkan data dari hasil membaca dan mencatat, studi pustaka ini bisa kalian ambil baik dari situs-situs berita atau akun-akun sosial media)

1. Kumpulkan tiga nama teratas berdasarkan hasil studi pustaka, tidak perlu membandingkan hasil kamu dengan hasil orang lain sebab cara orang mencari informasi sangatlah berbeda.
2. Dari tiga nama destinasi wisata tersebut, kumpulkan data berisi fakta-fakta menarik. Fakta menarik bisa berisi keunikan destinasi wisata, kelebihan yang dimiliki, mengapa para pengunjung memilih destinasi tersebut, berapa banyak pengunjung yang datang tiap tahunnya, popularitas di media sosial, dan info lain yang bisa mendukung bahwa destinasi tersebut layak disebut tiga teratas.
3. Kalian juga bisa menambah laporan penelitian dengan foto atau video.

Setelah mendapatkan dan mengolah data, sekarang kita akan coba membandingkan tiga destinasi tersebut dengan Morotai lalu kemudian memberikan masukan dan saran untuk kemajuan Morotai sebagai destinasi wisata maupun belajar. Lihat lembar kerja I.I. untuk menyelesaikan penelitian ini!

# DISKUSI KELOMPOK

---

## Konservasi Hiu, Menyelamatkan Hiu dan Menyelamatkan Dunia (30 Menit)

Berdasarkan laporan dari [worldwildlife.org](http://worldwildlife.org), lautan kita kehilangan banyak spesies hiu karena berbagai faktor seperti *overfishing* (memancing yang berlebihan tanpa memperhatikan proses berkembang biak), perburuan untuk sirip hiu sebagai benda eksotis, hancurnya terumbu karang tempat tinggal hiu, dan lain-lain. Atas data tersebut, penting sekali melakukan konservasi hiu agar spesies mereka tidak berkurang dengan cepat.

Mari kita cari tahu faktor yang membuat hiu menjadi salah satu spesies yang bisa terancam punah jika tidak ada konservasi!

1. Apakah hiu berkembang biak dengan cepat atau lambat?
2. Apakah hiu tergolong sebagai hewan eksotis?
3. Apakah hiu merupakan sasaran dari para nelayan pencari ikan konsumsi?

Konservasi sangat berguna untuk hewan-hewan yang terancam seperti hiu, mengapa bisa demikian? Mari kita kumpulkan fakta seputar konservasi hiu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

1. Apa tujuan dari sebuah konservasi?
2. Apakah konservasi bisa dilakukan pada hiu dan semua jenis hiu?
3. Siapa saja yang bisa melakukan konservasi?
4. Bagaimana konservasi membantu lingkungan sekitar untuk terhindar dari ancaman manusia?
5. Dimana saja lokasi konservasi hiu di Indonesia?
6. Dimana saja lokasi konservasi hiu di dunia?
7. Apakah hiu di Indonesia mengalami penurunan drastis dalam jumlah populasi?
8. Kenapa konservasi hiu penting di Indonesia?

---

## Tujuan Kegiatan

1. Peserta didik mampu melihat potensi yang dimiliki oleh sebuah wilayah di Indonesia
2. Peserta didik memahami apa itu potensi dan bagaimana mengembangkannya
3. Peserta didik mengenal cara meneliti menggunakan metode studi pustaka dengan hasil yang sederhana
4. Peserta didik mengenal cara mengumpulkan data dengan membaca dan mencatat
5. Peserta didik mengetahui apa itu konservasi dan bagaimana ia bisa menjadi satu cara memelihara alam
6. Peserta didik mengetahui berbagai tempat konservasi hiu di dunia

# DISKUSI KELOMPOK

---

## Persiapan

- Cetak Lembar Kerja II
- 

## Tahapan Kegiatan

1. Pengajar mengajak siswa berdiskusi secara mandiri, bisa dengan membagi kelas menjadi dua atau tiga untuk saling bertanya dan menjawab pertanyaan di bagian diskusi paling awal.
2. Pengajar mengontrol dan menyimak diskusi di tiap-tiap kelompok secara bergilir.
3. Pengajar membagi peserta didik untuk masuk ke dalam kelompok penelitian berisi tiga sampai lima orang sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas.
4. Peserta didik melakukan penelitian hingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.
5. Peserta didik saling mempresentasikan penelitian di depan kelas dan mengadakan sesi tanya jawab untuk bertukar pikiran dan memperkaya hasil penelitian.



Hasil Studi Pustaka

Tiga destinasi wisata teratas serta faktor-faktor yang mendukung

(Bagian pertama sebagai contoh untuk mengisi lembar kerja)

<p><b>Destinasi 1</b></p> <p>Nama Tempat : Pantai Canggu</p> <p>Lokasi : Canggu Bali</p> <p>Jenis Wisata : Wisata pantai, wisata berselancar</p>
<p><b>Data dan Faktor</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pantai Canggu merupakan destinasi wisata berselancar terbaik di Bali sebab wilayah geografisnya memungkinkan ia memiliki variasi ombak yang sangat bagus dijadikan arena selancar</li> <li>2. Tagar #Canggu di instagram mencapai 2,4 juta tagar (Bisa sertakan screenshot)</li> <li>3. Wilayah geografis canggu memungkinkan pengunjung melihat matahari tenggelam yang sangat indah (bisa sertakan foto)</li> </ol>
dst
dst
dst
dst

Komparasikan hasil penelitian dengan potensi yang dimiliki Pulau Morotai pada table di bawah ini. Jika belum ada data tentang Pulau Morotai yang memenuhi kebutuhan, lakukan studi pustaka khusus untuk pulau Morotai saja.

Keunggulan Destinasi Wisata	Apakah dimiliki Morotai?	Jika ya, apa yang bisa Morotai tiru dari kesuksesan destinasi wisata yang pertama?	Jika tidak, apa yang bisa menggantikannya?
Ombak yang bagus untuk arena berselancar	Tidak		Arena diving yang masih asri dan bekum tercemar dengan variasi alam dan hewan yang unik

## LEMBAR KERJA II



Terkenal di dunia maya	Tidak, tagar Morotai di sosial media hanya mencapai 60,2 ribu saja		Morotai bisa memulai promosi di dunia maya dengan menggunakan tagar dan mencari strategi menarik yang bisa dilakukan oleh warga setempat di sosial media
dst			
dst			